



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media audio visual yang menjadi bagian dari kehidupan manusia, karena masyarakat dapat memperoleh informasi, hiburan dan pendidikan dari tayangan acara televisi. Perkembangan televisi saat ini tidak hanya terjadi pada stasiun televisi nasional, tetapi juga terjadi pada stasiun televisi lokal yang sudah banyak bermunculan.

Televisi memiliki berbagai format program yang ditayangkan untuk dipersembahkan kepada para penonton diantaranya *talkshow*, sinetron, drama, musik, dokumenter, *feature* dan format lainnya. Stasiun televisi tentunya berlomba-lomba membuat program yang menarik dan unik untuk disajikan kepada penonton.

Naratama menjelaskan yaitu:

“Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang akan disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut”.¹

Keberadaan televisi ditengah-tengah masyarakat adalah suatu hal yang membantu masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi yang baru untuk diketahui, dan setiap stasiun televisi tentunya memiliki suatu visi dan misi untuk membuat stasiun

¹Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta:Grasindo, 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

televisi tersebut banyak diminati dan disukai oleh para penonton dengan menayangkan suatu program yang benar-benar bermanfaat dalam memberikan suatu informasi baru. Fred Wibowo menyatakan:

“Televisi mampu menekan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa melalui ilustrasi visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara. Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik luar biasa, jika sajian program dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan pemirsa yang terpengaruh oleh televisi.”²

Program televisi tentunya menayangkan gambar-gambar yang bagus dan menarik, untuk mengambil perhatian penonton pada program acara yang ditayangkan. Salah satu unsur yang berpengaruh dalam sebuah produksi adalah konsep videografinya, pengambilan gambar adalah tahap terpenting di dalam proses produksi.

Seorang kameraman benar-benar memperhatikan, mengerti dalam pengambilan gambar yang baik dan mampu membuat gambar yang sesuai dengan tuntunan alur cerita. Bambang Smedhi menyatakan beberapa pengetahuan yang mutlak harus dikuasai juru kamera, diantaranya tentang komposisi gambar, pengaturan arah gambar, ukuran *shot* serta seluruh motivasinya.³

² Fred wibowo, 1997. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT Grasindo, 1.

³ Bambang Smedhi, 2001. *Sinematografi Videografi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Oleh karena itu, di dalam setiap gambar yang menarik selalu memiliki arti dan informasi. Gambar yang menarik untuk dilihat tentunya memiliki sebuah nilai estetika, yaitu yang memiliki kualitas keindahan pada objek tersebut sehingga dapat dirasakan, seperti dalam program Lapeh Salero yang menampilkan keindahan program tersebut melalui gambar-gambar yang ditayangkan untuk memberikan informasi. Estetika visual tersebut berhubungan dengan komposisi gambar sebagai satu kesatuan yang menarik dan nikmat untuk dipandang, karena dalam memberikan sebuah kesan yang bermakna.

Stasiun televisi mengutamakan suatu kreatifitas dalam pengambilan gambar yang bagus dan menarik untuk disaksikan oleh para penonton. Morrison menjelaskan bahwa pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.⁴

Program Lapeh Salero yang tayang di stasiun televisi Inews TV Padang adalah acara berbentuk program *feature* televisi. Andi Fachruddin menyatakan :

“*Feature* merupakan reportase yang dikemas lebih mendalam dan luas disertai sedikit sentuhan aspek *human interest* agar memiliki dramatik. *Feature* dilengkapi dengan wawancara, komentar dan narasi. *Feature* bertujuan untuk menghibur dan mendidik melalui eksplorasi elemen manusiawi (*human interest*). *Feature* bisa berfungsi sebagai penjelasan, menghidangkan informasi dengan menghibur,

⁴ Morrison, 2005. *Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa, 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

juga bisa mengungkap sesuatu yang belum tersiar sebagai berita”.⁵

Berdasarkan pendapat Andi Fachruddin *Feature* merupakan suatu program yang berfungsi memberikan penjelasan dan menghadirkan informasi. *Lapeh Salero* salah satu program *Feature* yang memberikan informasi kuliner ciri khas Sumatera Barat. Acara tersebut memiliki tema yang berbeda-beda disetiap episodenya, kuliner yang ditampilkan tentang makanan khas Sumatera Barat yang saat ini jarang ditemui.

Program hanya didukung oleh narasi saja dalam menjelaskan isian program acara *Lapeh Salero*. Salah satu yang penulis teliti dalam program *Lapeh Salero* ini yaitu episode makanan *Kacimuih*, episode ini menampilkan cara pembuatan makanan *Kacimuih* dari proses awal hingga proses siap untuk disajikan.

Makanan *Kacimuih* terbuat dari singkong yang diolah dengan cara tahap awal singkong diparut yang kemudian olahan singkong tersebut dibentuk seperti bulat-bulat yang kemudian dimasak dengan cara dikukus hingga akhirnya selesai dikukus adonan singkong tersebut diberi taburan kelapa yang sudah diparut dan diberi taburan gula agar *kacimuih* terasa lebih manis.

⁵Andi, Fachruddin, 2012. *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang

Tayangan program Lapeh Salero banyak menampilkan sebuah informasi tentang kuliner Sumatera Barat yang sudah jarang ditemui setiap hari. Episode Kacimuih merupakan salah satu makanan tradisoinal Sumatera Barat yang saat ini tidak begitu banyak ditemukan pada hari-hari biasa dan penjual makanan Kacimuih ini tidak terlalu banyak seperti dahulunya, dimana dahulu makanan Kacimuih ini sangat mudah di dapatkan dan sangat mudah untuk dicari.

Episode yang mengangkat mengenai kuliner di program Lapeh Salero bertujuan kepada penonton untuk mengenal kembali kuliner tradisional yang sudah sulit untuk ditemui di zaman modern seperti saat ini. Episode Kacimuih ditayangkan agar penonton dapat mengingat kuliner Kacimuih yang terbuat dari bahan-bahan sederhana. Penyampaian informasi pada program Lapeh Salero tidak lepas dari nilai Estetika Visual, khususnya dalam episode Kacimuih. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini menarik untuk diteliti oleh penulis.

Estetika visual pada setiap gambar yang ditampilkan penonton bisa merasakan nyata nikmatnya makanan Kacimuih yang ditampilkan melalui informasi yang ditampilkan pada program Lapeh Salero.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis rumuskan masalah adalah bagaimana Estetika Visual Program Lapeh Salero Episode “Kacimuih” di Inews TV Padang ?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah pada program Lapeh Salero di stasiun Inews TV Padang adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui estetika visual dalam program televisi lapeh salero di Inews TV Padang episode Kacimuih.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi penulis

1. Untuk menambah wawasan tentang estetika pada visual dalam program Lapeh Salero di Inews TV Padang.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengetahui estetika visual dalam program Lapeh Salero di Inews TV Padang.

b. Bagi lembaga /instansi

1. Agar tulisan ilmiah penulis ini menjadi suatu bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan program dan pembahasan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Agar tulisan ilmiah ini menjadi bahan masukan kepada program Lapeh Salero di Inews TV Padang.

c. Bagi masyarakat

Untuk memberikan suatu informasi yang telah disuguhkan oleh tayangan program televisi Lapeh Salero, terutama program kuliner ini membahas makanan ciri khas Sumatera Barat, yang dimana program ini mengangkat makanan yang sudah sulit ditemui di wilayah kota Padang Sumatera Barat.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa tinjauan pustaka yang dirujuk dalam tulisan ini yaitu, buku-buku yang digunakan sebagai bahan untuk referensi penulisan ini.

Wisnu Bintoro Adhi dalam skripsi “Videografi program *news magazine black in news* di stasiun ANTV Jakarta: Tinjauan Estetika Visual” tahun 2016 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Tulisan ini menjelaskan tentang bentuk tinjauan estetika pada program *Black in News* pada setiap shot-shot yang ditampilkan untuk memberikan kesan yang menarik kepada para penonton. Skripsi ini bisa dijadikan referensi karena isinya membahas tentang tinjauan estetika visual. Hal ini bisa dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam membahas tentang estetika pada visual untuk membuat penonton menikmati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

keindahan setiap gambar-gambar yang di tampilkan dalam program televisi Lapeh Salero.

Erlinda Wahyuni E.P skripsi “Pencitraan Iklan Televisi Djarum Coklat Versi Nidji In Radio: Tinjauan Metode Editing” tahun 2012 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Tulisan ini menjelaskan isi tayangan iklan pada visualisasi yang dihadirkan dalam iklan televisi Djarum Coklat untuk membuat *audience* mengerti akan pesan yang disampaikan dan makna-makna yang terkandung di dalam rangkaian gambar tersebut. Visualisasi yang diwujudkan dalam iklan Djarum Coklat adalah ide tentang kebersamaan dan keceriaan yang dapat dinikmati oleh siapa saja. Isi tulisan tersebut penulis jadikan referensi karena persamaan isi di dalamnya berhubungan dengan pembahasan penelitian dalam sebuah visual yang mewujudkan dalam menyampaikan sebuah informasi dan pesan. Dikaitkan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam membahas tentang estetika visual pada program Lapeh Salero.

Jelita Rahmadhani skripsi “Pola Gambar Dalam Program buku Harian Unyil Di Stasiun Televisi Trans 7 Ditinjau Dari Konsep Elements Of The Shot” tahun 2013 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Tulisan ini menjelaskan tentang penerapan konsep *Elements Of The Shot* pada acara program tersebut memberikan informasi dan motivasi di setiap gambar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

yang ditampilkan di program buku harian Unyil. Karena acara ini menggunakan boneka tangan mengajak anak-anak untuk berwisata serta mengenal permainan yang menjadi ciri khas suatu daerah tertentu. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu di mana nantinya bisa membantu untuk menjadi sebuah referensi untuk mengarahkan penulis dalam memecahkan rumusan masalah yang penulis kerjakan.

Pada penjelasan skripsi ini dengan penelitian penulis disamakan pada bagian sebuah pengambilan gambar yang dilakukan kameraman, terutama di dalam program Feature Lapeh Salero dalam pengambilan gambar tersebut memiliki arti dan motivasi di dalamnya.

Sherin Marta Fionisa skripsi "Pesan Dan Makna Dalam Program si Bolang Jalan Jalan di Trans 7 Jakarta" tahun 2013 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Isi tulisan ini menjelaskan informasi dalam bentuk visual berupa pesan dan makna pengetahuan serta pendidikan dalam tampilan visual kehidupan anak-anak dari berbagai daerah di Indonesia, karena acara ini memiliki episode yang berbeda yang mengajak anak-anak bermain sekaligus mencari pengetahuan baru, seperti di dalam episode ini sibolang dan teman-temannya pergi ke kebun untuk mencari tanaman lidah buaya untuk obat teman mereka yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sedang mengalami gatal-gatal. Episode ini tentunya bertujuan memberikan pesan sekaligus informasi kepada penonton, jika sebuah tanaman selalu memiliki fungsi khasiat untuk pengobatan alami.

Keterkaitan tulisan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sebuah pesan dalam program acara memiliki tujuan untuk memberikan sebuah informasi secara tidak langsung kepada penonton dalam program acara yang ditampilkan, terutama di dalam acara program *Feature Lapeh Salero*.

E. Landasan Teori

Landasan teori adalah sebuah kerangka dalam mengarahkan penelitian yang memiliki landasan yang kuat dan metode yang tepat pada objek yang diteliti, yang bertujuan agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan konsep dan kaidah analisis ilmu pengetahuan untuk ditentukan dan disusun pada sebuah penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu:

“Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) sesuatu gejala.⁶

Oleh karena itu menurut definisi yang telah dijelaskan oleh Sugiyono tersebut, teori utama yang digunakan dalam penelitian

⁶Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

ini penulis menggunakan teori estetika yang dikemukakan oleh Plato dalam buku *Kisi Kisi Estetika*, menjelaskan *forma* (wujud) dari keindahan itu (*the form of beauty*) inti sari tentang indah adalah *forma* (wujud) dari keindahan. Semakin suatu benda itu berpartisipasi pada *forma* abstrak (*ide*) “indah mutlak”. Plato, karenanya membuta pembedaan tajam antara benda atau hal yang indah dan keindahan itu sendiri:

- 1) Benda-benda atau hal-hal indah merupakan kelompok benda objek yang kita lihat, nikmati, dengar. Benda-benda ini berada dalam lingkup kamar objek indra kita.
- 2) Keindahan itu sendiri ada tanpa melekat dalam dunia objek-objek indra, tetapi berada dalam *the intelligible world*, yaitu dunia non temporal, non spasial, tapi dalam dunia *forma* yang berisi sari-sari pokok dan abadi dari pengetahuan. Sang keindahan ini berdiri sendiri.

Bagi Plato, keindahan itu mengatasi dunia indra pengalaman. Artinya, pengalaman akan keindahan (bukan pengalaman terhadap benda-benda indah) itu khusus, tapi bisa tuntas dideskripsi, dipeber, sebagaimana orang kini bicara tentang pengalaman estetika.⁷

⁷ Sutrisno, Mudji S.J, 1999. *Kisi Kisi Estetika*. Yogyakarta: KANISIUS, 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Teori ini akan membantu penulis dalam membahas estetika setiap shot-shot yang diambil oleh kameraman, dimana shot tersebut memiliki sebuah motivasi dan informasi.

Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Sinematografi yang dikemukakan oleh Joseph V. Mascelli menjelaskan beberapa unsur-unsur dalam sinematografis, yaitu :

- 1) Angle Kamera menentukan sudut pandang penonton serta wilayah yang bisa diliput pada suatu shot. Pemilihan angle kamera yang seksama akan bisa mempertinggi *visualisasi dramatik* dari cerita. Pemilihan sudut pandang secara serabutan bisa merusak atau membingungkan rupa sehingga maknanya sulit dipahami, sebab itu memilih angle kamera merupakan faktor yang penting dalam membangun sebuah gambar dari interest yang berkesinambungan.⁸

Angle kamera tentunya memiliki arti dan motivasi dalam mencapai dramatik sebuah cerita di dalam program, sehingga penonton bisa mendapat informasi pada setiap visual yang ditampilkan.

⁸ Mascelli, Joseph V, 2010. *Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: FFTV-IKJ PRESS,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- 2) *Close Up* yaitu merupakan menambahkan bumbu, ramuan yang mempertinggi selera dramatik, close up memberikan tonjokan dramatik.⁹

Oleh karena itu close up bertujuan untuk menampilkan sebuah objek dalam visual tersebut secara jelas dan layar terlihat penuh oleh objek tersebut.

- 3) Kontinuiti yaitu aspek kesinambungan merupakan kunci yang akan menentukan sukses tidaknya produksi.¹⁰

Oleh karena itu kontinuiti bertujuan juga untuk memberikan informasi penjelasan pada ruang dan waktu setiap kesinambungan shot-shot yang ditampilkan.

- 4) Editing memiliki dua jenis editing kontinuiti yaitu penuturan cerita tergantung kepada scene-scene yang berurutan dan editing (kontinuiti) komplikasi yaitu dimana penuturan cerita tergantung pada narasi dan scene-scene melulu mengilustrasikan apa yang sedang diuraikan.¹¹

Editing adalah salah satu penyambungan gambar dari shot satu ke shot berikutnya yang akan membentuk suatu informasi dalam bentuk visual.

⁹ Mascelli, Joseph V, 2010. 381.

¹⁰ Mascelli, Joseph V, 2010. 119.

¹¹ Mascelli, Joseph V, 2010. 285.

- 5) Komposisi yang baik merupakan aransemen dari unsur-unsur gambar untuk membentuk suatu kesatuan, yang serasi (harmonis) secara keseluruhan.¹²

Oleh karena itu komposisi merupakan salah satu penekanan posisi dalam *frame*.

F. Metode Penelitian

a. Objek penelitian

Objek sasaran yaitu program Lapeh Salero di Inews Tv Padang, tujuan yang penulis inginkan pada format program *feature* ini lebih mendalam kepada sebuah informasi yang diuraikan dalam bentuk estetika pada penyajian visual program ini.

b. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, untuk membantu peneliti dalam menjelaskan nilai estetika dalam program Lapeh Salero episode Kacimuih. Penelitian kualitatif dijelaskan oleh Lexy J. Meleong sebagai berikut:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.¹³

¹² Mascelli, Joseph V, 2010. 383.

¹³ Meleong, Lexy J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang Hak Cipta Milk ISI Padangpanjang

Penelitian kualitatif ini menggunakan suatu wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti ini bisa mengetahui data secara deskripsi sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Terutama pada program acara Lapeh Salero yang tayang di stasiun televisi Inews Tv Padang, tentunya dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan atau menggambarkan serta menganalisa bentuk program *Feature* Lapeh Salero.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi, yang sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu dalam program *feature* Lapeh Salero di Inews TV Padang. Menurut Jane Stokes menjelaskan analisis isi adalah melihat suatu karakteristik dari sebuah program televisi dan muatannya lebih pada isi atau materi isi yang ada. Analisis sebagai salah satu metode tekstual yang melibatkan perhitungan fenomena dalam teks tersebut.¹⁴

Pada penelitian ini penulis melihat program Lapeh Salero pada isi tayangan bermutu, menarik, unik, berbeda, menghibur dan bersifat informatif kepada masyarakat.

¹⁴ Stokes, Jane, 2007. *How To Do Media And Cultural Studies*. Yogyakarta: Benteng, 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

d. Sumber data

Di dalam jenis dan sumber data yang akan membantu menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dalam data primer dan sekunder. Sumber data menurut Sugiyono yaitu :

- “Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.¹⁵
- Data Primer dalam penelitian ini yaitu penelitian langsung yang tertuju ke objek penelitian yaitu program *feature* “Lapeh Salero”. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai pihak Inews TV Padang. Data itu dapat dihasilkan dengan cara wawancara kepada kerabat kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi program tersebut, yaitu dimulai dari produser, kameraman, dan editor.
- Data Sekunder adalah data yang dilepangkapi dari bahan buku-buku dari perpustakaan, artikel, jurnal atau berupa dokumentasi yang berhubungan dengan objek sasaran penelitian.

¹⁵ Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 224-225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini yaitu dimana penulis mengumpulkan data data dengan carayaitu adanya wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1) Studi Pustaka

Yaitu digunakan untuk medapatkan data pendukung seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang dihasilkan dan didapatkan penulis berguna sebagai informasi tahap awal dalam memperkuat sebagai panduan untuk mengarahkan kepada memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

2) Observasi

Yaitu suatu kegiatan penelitian akan mengamati objek yang akan diteliti sehingga didapati kesimpulan dari objek yang akan menjadi bahan penelitian, karena obsevasi dilakukan secara langsung datang kelapangan dan melihat tempat proses produksi acara program Lapeh Salero. Data ini berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas pada objek penelitian yang penulis teliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

3) Wawancara

Yaitu sebuah pengumpulan data dengan cara percakapan yang mengarahkan kepada tim produksi yang terlibat dalam program Lapeh Salero, seperti wawancara kepada editor, kameraman dan yang terutama sekali kepada produsernya. Pengumpulan hasil data wawancara ini untuk memperlengkap data penulis di lapangan secara jelas.

Tahap yang dilakukan penulis sebelum mengadakan wawancara dengan narasumber crew yang terlibat dalam pembuatan program acara Lapeh Salero, penulis terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber agar pembahasan dalam penelitian yang dilakukan penulis ini menemukan jawaban yang jelas dan sesuai.

Terutama untuk lebih mudah data wawancara ini di ingat atau diperhatikan kembali, penulis menggunakan atau mempersiapkan sebuah alat perekam suara (*tape recorder*) atau kamera video. Menurut Lexy J. Meleong Wawancara dilaksanakan dengan tipe *open-ended* yaitu penelitian mengajukan pertanyaan pertanyaan kepada informasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tentang fakta fakta yang berkaitan dengan obyek penelitian dan opini informasi mengenai obyek tersebut.¹⁶

4) Dokumentasi

Dokumentasi ini ada suatu data pendukung bagi penelitian yang penulis teliti, yakni dengan penggalan dokumen yang berbentuk video. Dokumentasi yang akan penulis kumpulkan yaitu dapat berupa video program *feature* “Lapeh Salero” tersebut.

f. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yaitu sebuah teknik berbagai tahapan hingga mencapai hasil yang diinginkan di dalam peneliti yang dilakukan penulis. Teknik analisis data dimulai dengan menganalisa data-data yang didapat pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil data yang diperoleh diolah sesuai rancangan sebelumnya.

Pengolahan data tersebut bisa dengan mengumpulkan data-data tulisan, visual dan data verbal yang didapat. Data-data tersebut dikelompokkan atau dibagi dalam bentuk susunan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, yang kemudian hasil data tersebut dapat disimpulkan atau dibuat kesimpulan.

Kemudian menyusun data-data yang cocok atau relevan dengan objek untuk penelitian, kemudian data-data yang relevan

¹⁶ Meleong, Lexy J, 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dianalisis sesuai dengan teori-teori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setelah semua langkah tahap-tahap yang dilakukan, peneliti kemudian harus mendapatkan kesimpulan yang menjadi tujuan dari analisis data.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Menjelaskan secara umum tentang Stasiun Inews Tv Padang yang meliputi sejarah, visi dan misi, dan juga juga menjelaskan secara umum tentang program Lapeh Salero yang ada di Inews Tv Padang.

Bab III Menjelaskan tentang Estetika Visual Program Lapeh Salero episode “Kacimuih” di Inews Tv Padang.

Bab IV Berisikan tentang kesimpulan dan saran.